

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi

Penelitian ini dilakukan di II sekolah dengan mewawancarai 12 orang guru kelas yaitu kelas 1 sampai 6. Berikut adalah profil masing-masing sekolah :

##### 1. Sekolah Dasar Negeri 008 Salo



Gambar 4.1  
Lokasi SDN 008 Salo

SDN 008 salo adalah SDN yang mana terletak di salo timur ,kecamatan salo, SDN 008 termasuk sekolah yang banyak diminati oleh warga salo dan juga batalyon 132 karena sekolahnya bersampingan dengan yonif batalyon 132 sekolah dasar SDN 008 telah memakai kurikulum 2013 yang mana SDN 008 dipimpin oleh ibu Dra. Hj.Yusnudar.M SDN 008 tersebut sudah lama berdiri didesa salo. Jumlah guru terdiri dari 20 orang dan peserta didik terdiri dari 165 orang. Sekolah ini menggunakan pembelajaran jauh selamat Covid-19.

1. Identitas Sekolah		
1	Nama Sekolah : SD NEGERI 008 SALO	
2	NPSN : 10494655	
3	Jenjang Pendidikan : SD	
4	Status Sekolah : Negeri	
5	Alamat Sekolah : JL. PROF. M YAMIN, SH KOMPLEK	
	RT / RW : 1 / 2	
	Kode Pos : 28451	
	Kelurahan : Salo Timur	
	Kecamatan : Kec. Salo	
	Kabupaten/Kota : Kab. Kampar	
	Provinsi : Prov. Riau	
	Negara :	
6	Posisi Geografis : 0	Lintang
	100	Bujur

Gambar 4.2

Tabel Identitas SDN 008 Salo

## 2. Sekolah Dasar Negeri 017 Langgini



Gambar 4.3

Lokasi SDN 017 Langgini

SDN 019 langgnii adalah SDN yang mana terletak di kelurahan langgini ,kecamatan bangkinang kota, SDN 017 sudah berakreditasi A dan telah memakai kurikulum 2013 yang mana SDN 017 dipimpin oleh ibu surati SDN 017 tersebut sudah lama berdiri di JL.D.I Panjaitan. Jumlah guru terdiri dari 11 orang dan peserta didik terdiri dari 85 Orang. Sekolah ini menggunakan pembelajaran jauh selamat Covid-19.

1. Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah : SD NEGERI 017 LANGGINI
2	NPSN : 10494669
3	Jenjang Pendidikan : SD
4	Status Sekolah : Negeri
5	Alamat Sekolah : Jl. D.I Panjaitan
	RT / RW : 2 / 3
	Kode Pos : 28412
	Kelurahan : Langgini
	Kecamatan : Kec. Bangkinang Kota
	Kabupaten/Kota : Kab. Kampar
	Provinsi : Prov. Riau
	Negara :
6	Posisi Geografis : 0 Lintang
	101 Bujur

Table 4.4  
Identitas SDN 017 Langgini

## **B. Deskripsi Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan maka berikut hasil deskriptif 12 orang guru dari 2 sekolah yang telah dilakukan peneliti.

### **1. Sekolah Dasar Negeri 008 Salo.**

#### **a. Hasil Wawancara Dengan Guru Wali kelas I**

Wawancara dengan guru AN wali kelas I. Ibu AN menjabat sebagai guru di SDN 008 Salo. Pendidikan terakhir ibu AN tersebut dan Sarjanah Pendidikan sekarang telah mendapatkan Status Pns.ibu AN yang sudah lama mengabdikan di sekolah SDN 008 Salo ini.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu AN mengenai pembelajaran selama Covid -19 ibu AN menggunakan aplikasi WA grup untuk melakukan pembelajaran. Kemudian ibu AN menghubungi orang tua peserta didik untuk mengambil tugas-tugasnya di sekolah, dan ada juga siswa yang belajar di rumah ibu AN untuk belajar membaca dan menulis. Dan ibu AN mengirimkan video abjek di grup WA untuk peserta didik belajar di rumah dengan bantuan orang tua. Kelemahan dari pembelajaran selama Covid-19 peserta didik sulit mengerti pembelajaran sedangkan hambatan yang dialami selama pembelajaran Covid -19 guru hanya meminta bantuan orang tua di rumah namun orang tua sulit memahami pembelajaran tersebut. Penilaian yang dilakukan dengan memberikan tugas-tugas, kemudian peserta didik diberikan seminggu sekali untuk

memperaktekan membaca abjak disekolah dari situlah ibu AN bisa mengambil nilai peserta didik. Pembelajaran jarak jauh ini yang dilakukan tidak berjalan dengan efektif karena peserta didik tidak paham dengan materi yang disampaikan guru.

b. Hasil Wawancara Dengan Guru Wali Kelas II

Wawancara dengan ibu IP wali kelas II. Ibu IP menjabat sebagai guru di SDN 008 salo. Pendidikan terakhir ibu IP tersebut Sarjanah Pendidikan dan sekarang mendapatkan Status Pns.ibu IP yang tinggal disalo timur yang tidak jauh dari tempat dia mengabdikan tersebut, Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu IP mengenai pembelajaran selamat Covid -19 ibu IP tidak menggunakan aplikasi WA grup ibu IP hanya melakukan nuring saja, dikarenakan fasilitas yang tidak memadai oleh peserta didik. Ibu IP hanya menghubungi orang tua siswa saja dengan menggunakan aplikasi telepon saja. Dan kemudian peserta didik datang kesekolah untuk mengambil tugas kesekolah dan seminggu sekali mengantarkan tugasnya kesekolah. Kelemahan dalam pembelajaran jarak jauh ini peserta didik kurang memahami pembelajaran sedangkan hambatannya yaitu dari fasilitas yang peserta didik tidak miliki sehingga ibu IP hanya menghubungi orang tua saja untuk peserta didik belajar dirumah ibu IP. Penilaian yang dilakukan dengan memberikan tugas harian dan juga uts. Pembelajaran jarak jauh ini yang dilakukan tidak berjalan

dengan efektif karna tidak ada bertatap muka, peserta didik datang kesekolah hanya mengantarkan tugas saja.

c. Hasil Wawancara Dengan Guru Wali Kelas III

Wawancara dengan ibu MS wali kelas III. Ibu MS menjabat sebagai guru di SDN 008 salo. Pendidikan terakhir ibu MS tersebut Diploma II PGSD dan sekarang mendapatkan Status Pns.ibu MS Merupakan guru yang sebentar lagi pesiun.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan MS mengenai pembelajaran selamat Covid -19 ibu MS menggunakan aplikasi grup WA untuk melakukan pembelajaran. Ibu MS memberikan tugas dengan mengirimkan ke grup WA dan ada juga dengan menyuruh peserta didik untuk menjemput tugasnya kesekolah. Kelemahan dari pembelajaran selama Covid-19 peserta didik sulit mengerti pembelajaran sedangkan hambatan yang di alami selama pembelajaran Covid -19 guru hanya meminta bantuan orang tua dirumah namun orang tua sulit memahami pembelajaran tersebut. Penilain yang dilakukan dengan memberikan tugas-tugas , kerajinan tangan dan juga UTS.Pembelajaran jarak jauh ini yang dilakukan tidak berjalan dengan efektif karena peserta didik tidak paham dengan materi yang disampaikan guru. Sehingga ada orang tua yang mengeluh karena anaknya tidak mau belajar dirumah dan orang tuanya dating kesekolah untuk menceritakan anaknya yang tidak mau

belajar dirumah jika belajarnya seperti ini.karena adanya hanya bermain hp saja.tidak mengerjakan tugasnya.

d. Hasil Wawancara Dengan Guru Wali Kelas IV

Wawancara dengan ibu J wali kelas IV. Ibu J menjabat sebagai guru di SDN 008 salo. Pendidikan terakhir ibu J tersebut Sarjanah Pendidikan dan sekarang mendapatkan Status Pns.ibu J merupakan guru wali kelas IV yang biasanya ia menjadi wali kelas VI namun sekarang ia menjadi wali kelas IV ,ibu J tinggal di salo timur yang tempatnya dibelakang sekolah SDN 008 Salo,ibu J ia juga dalam 2 tahun ini ia akan pesium.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu J mengenai pembelajaran selamat Covid -19 ibu J menggunakan aplikasi grup WA untuk melakukan pembelajaran. Kemudian ibu J membagikan materi ke grup WA berupa vidio pembelajaran dan juga power point agar peserta didik mengerti dengan melihat pembelajaran tersebut. Kelemahan dalam pembelajaran jarak jauh disaat Covid-19 ini yaitu peserta didik sulit pemahami pembelajaran bagi yang lambat menangkap pembelajaran sedangkan hambatannya dalam fasilitas yang kurang memandai. Penilaian yang dilakukan dengan memberikan tugas-tugas , dan juga UTS. Pembelajaran jarak jauh ini belum bisa dikatakan efektif hanya 70% karena peserta didik tidak mempunyai fasilitas yang memandai.

e. Hasil Wawancara Dengan Guru Wali Kelas V

Wawancara dengan ibu TS wali kelas III. Ibu TS menjabat sebagai guru di SDN 008 salo. Pendidikan terakhir ibu TS tersebut Diploma II PGSD dan sekarang mendapatkan Status Pns.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu TS mengenai pembelajaran selamat Covid -19 ibu TS menggunakan aplikasi grup WA untuk melakukan pembelajaran. Kemudian ibu TS membagikan materi ke grup WA dengan menjelaskan materinya ke peserta didik melalui pesan suara, dan memberikan tugas ke peserta didik untuk dikerjakan dirumah dengan bantuan orang tua. . Kelemahan dalam pembelajaran jarak jauh disaat Covid-19 ini yaitu peserta didik sulit memahami pembelajaran bagi yang lambat menangkap pembelajaran sedangkan hambatannya belajar kurang memuaskan karena tidak bisa bertatap muka. Penilaian yang dilakukan dengan memberikan tugas-tugas pertema , dan juga UTS. Pembelajaran jarak jauh ini yang dilakukan tidak berjalan dengan efektif karena peserta didik tidak paham dengan materi yang disampaikan guru.

f. Hasil Wawancara Dengan Guru Wali Kelas VI

Wawancara dengan ibu RS wali kelas IV. Ibu RS menjabat sebagai guru di SDN 008. Pendidikan terakhir ibu RS tersebut Sarjanah Pendidikan dan sekarang mendapatkan Status PNS. Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu RS mengenai pembelajaran selamat Covid -19 ibu RS menggunakan aplikasi grup WA untuk melakukan pembelajaran.



Kemudian ibu RS membagikan materi ke grup WA dengan menjelaskan materinya ke peserta didik melalui pesan suara, dan memberikan tugas ke peserta didik untuk dikerjakan dirumah dengan bantuan orang tua. Kelemahan dalam pembelajaran jarak jauh disaat Covid-19 ini yaitu peserta didik sulit memahami pembelajaran bagi yang lambat menangkap pembelajaran sedangkan hambatannya belajar kurang memuaskan karena tidak bisa bertatap muka. Penilain yang dilakukan dengan memberikan tugas-tugas pertama , dan juga UTS. Pembelajaran jarak jauh ini yang dilakukan tidak berjalan dengan efektif karena peserta didik tidak paham dengan materi yang disampaikan guru.

## **2. Sekolah Dasar Negeri 017 Langgini**

### **a. Hasil Wawancara Dengan Guru Wali Kelas I**

Wawancara dengan ibu S wali kelas I. Ibu S menjabat sebagai guru di SDN 017 Langgini. Pendidikan terakhir ibu S tersebut Sarjanah Pendidikan dan sekarang mendapatkan Status Pns. Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu S mengenai pembelajaran selamat Covid -19 ibu S menggunakan aplikasi grup WA untuk melakukan pembelajaran. Kemudian ibu S membagikan materi ke grup WA dengan menjelaskan melalui pesan suara dan ada juga menelepon secara pribadi ke orang tua peserta didik. Kelemahan dalam pembelajaran jarak jauh disaat Covid-19 ini yaitu peserta didik dan guru sulit memahami pembelajaran sedangkan hambatannya kurang mencapai tujuan pembelajaran karena tidak bisa

bertatap muka. Penilaian yang dilakukan dengan memberikan tugas-tugas pertama , dan juga UTS. Pembelajaran jarak jauh ini yang dilakukan tidak berjalan dengan efektif karena peserta didik tidak paham dengan materi yang disampaikan guru.

b. Hasil Wawancara Dengan Guru Wali Kelas II

Wawancara dengan ibu DA wali kelas II. Ibu DA menjabat sebagai guru di SDN 017 Langgini. Pendidikan terakhir ibu DA tersebut Sarjanah Pendidikan ibu DA adalah seorang guru honoren, ibu DA baru mengajar di sekolah SDN 017 sekitar setahunan ini. Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu DA mengenai pembelajaran selamat Covid -19 ibu DA menggunakan aplikasi grup WA untuk melakukan pembelajaran. Kemudian ibu DA membagikan materi ke grup WA dengan menjelaskan melalui pesan suara dan ada juga menelepon secara pribadi ke orang tua peserta didik. Kelemahan dalam pembelajaran jarak jauh disaat Covid-19 ini yaitu peserta didik dan guru sulit pemahami pembelajaran sedangkan hambatannya kurang mencapai tujuan pembelajaran karena tidak bisa bertatap muka. Penilaian yang dilakukan dengan memberikan tugas-tugas pertama , dan juga UTS. Pembelajaran jarak jauh ini yang dilakukan tidak berjalan dengan efektif karena peserta didik tidak paham dengan materi yang disampaikan guru.

c. Hasil Wawancara Dengan Guru Wali Kelas III

Wawancara dengan ibu N wali kelas III. Ibu N menjabat sebagai guru di SDN 017 Langgini. Pendidikan terakhir ibu N tersebut Sarjana Pendidikan dan sekarang mendapatkan Status PNS. Ibu N adalah guru yang sebentar lagi mau pensiun di sekolah tersebut. Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu N mengenai pembelajaran selama Covid -19 ibu N menggunakan aplikasi grup WA untuk melakukan pembelajaran. Kemudian ibu N membagikan materi ke grup WA dengan menjelaskan melalui pesan suara dan ada juga menelepon secara pribadi ke orang tua peserta didik. Kelemahan dalam pembelajaran jarak jauh saat Covid-19 ini yaitu peserta didik dan guru sulit memahami pembelajaran sedangkan hambatannya kurang mencapai tujuan pembelajaran karena tidak bisa bertatap muka. Penilaian yang dilakukan dengan memberikan tugas-tugas pertama, dan juga UTS. Pembelajaran jarak jauh ini yang dilakukan tidak berjalan dengan efektif karena peserta didik tidak paham dengan materi yang disampaikan guru.

d. Hasil Wawancara Dengan Guru Wali Kelas IV

Wawancara dengan ibu K wali kelas IV. Ibu K menjabat sebagai guru di SDN 017 Langgini. Pendidikan terakhir ibu K tersebut Sarjana Pendidikan dan sekarang mendapatkan Status Pns. Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu K mengenai pembelajaran selama Covid -19 ibu K menggunakan aplikasi grup WA untuk melakukan pembelajaran.

Kemudian ibu K membagikan materi ke grup WA dengan menjelaskan melalui pesan suara dan ada juga menelepon secara pribadi ke orang tua peserta didik. Kelemahan dalam pembelajaran jarak jauh disaat Covid-19 ini yaitu peserta didik dan guru sulit memahami pembelajaran sedangkan hambatannya kurang mencapai tujuan pembelajaran karena tidak bisa bertatap muka. Penilaian yang dilakukan dengan memberikan tugas-tugas pertama , dan juga UTS. Pembelajaran jarak jauh ini yang dilakukan tidak berjalan dengan efektif karena peserta didik tidak paham dengan materi yang disampaikan guru.

e. Hasil Wawancara Dengan Guru Wali Kelas V

Wawancara dengan ibu SI wali kelas V. Ibu SI menjabat sebagai guru di SDN 017 Langgini. Pendidikan terakhir ibu SI tersebut Sarjana Pendidikan dan sekarang mendapatkan Status PNS. Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu SI mengenai pembelajaran selamat Covid -19 ibu SI menggunakan aplikasi grup WA untuk melakukan pembelajaran. Kemudian ibu SI membagikan materi ke grup WA dengan menjelaskan melalui pesan suara dan ada juga menelepon secara pribadi ke orang tua peserta didik. Kelemahan dalam pembelajaran jarak jauh disaat Covid-19 ini yaitu peserta didik dan guru sulit memahami pembelajaran sedangkan hambatannya kurang mencapai tujuan pembelajaran karena tidak bisa bertatap muka. Penilaian yang dilakukan dengan memberikan tugas-tugas pertama , dan juga UTS. Pembelajaran jarak jauh ini yang dilakukan tidak

berjalan dengan efektif karena peserta didik tidak paham dengan materi yang disampaikan guru.

f. Hasil Wawancara Dengan Guru Wali Kelas VI

Wawancara dengan ibu RS wali kelas VI. Ibu RS menjabat sebagai guru di SDN 017 Langgini. Pendidikan terakhir ibu RS tersebut Sarjana Pendidikan dan sekarang mendapatkan Status PNS. Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu RS mengenai pembelajaran selamat Covid -19 ibu RS menggunakan aplikasi grup WA untuk melakukan pembelajaran. Kemudian ibu RS membagikan materi ke grup WA dengan menjelaskan melalui pesan suara dan ada juga menelepon secara pribadi ke orang tua peserta didik. Kelemahan dalam pembelajaran jarak jauh disaat Covid-19 ini yaitu peserta didik dan guru sulit memahami pembelajaran sedangkan hambatannya kurang mencapai tujuan pembelajaran karena tidak bisa bertatap muka. Penilaian yang dilakukan dengan memberikan tugas-tugas pertama , dan juga UTS. Pembelajaran jarak jauh ini yang dilakukan tidak berjalan dengan efektif karena peserta didik tidak paham dengan materi yang disampaikan guru.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian ditemukan dari 2 sekolah yang mana dilakukan peneliti kepada 12 orang guru yang mana semua yang diwawancarai menggunakan aplikasi WA grup. Wawancara yang dilakukan di 2 sekolah yang mana melakukan pembelajaran jarak jauh tidak efektif karena sulit untuk dilakukan hal ini

disebabkan karena 12 orang guru tersebut belum pernah melakukan pembelajaran IT. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan tidak efektif karena dengan pembelajaran jarak jauh guru tidak bisa mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam belajar. Setiap tugas yang diberikan guru tidak tahu siapa yang mengerjakan tugas tersebut. Sarana dan prasarana juga belum mendukung untuk melakukan pembelajaran jarak jauh.

Aplikasi yang digunakan di dalam pembelajaran jarak jauh ini yaitu hanya aplikasi WA grup tidak menggunakan aplikasi media pembelajaran lainnya, karena guru dan peserta didik belum memahami teknologi lainnya. Aplikasi WA grup yang mana ada sebagian guru mengirimkan video pembelajaran saat dia mengajar dan nantinya peserta didik melihat video tersebut dan guru memberikan tugas kepada peserta didik 1x seminggu. Dengan pembelajaran jarak jauh dengan tidak tatap muka dengan peserta didik langsung membuat kesulitan guru dalam menilai, guru hanya mengambil nilai dari tugas yang diberikan dan dikumpulkan peserta didik setiap minggunya. Dan ada juga beberapa anak tidak memiliki hp dan guru pun mengambil tindakan untuk mendatangi rumah peserta didik tersebut. Pembelajaran jarak jauh dilakukan oleh beberapa guru juga dengan belajar bersama di rumah guru tersebut dengan membagikan jadwal untuk peserta didik yang belajar di rumah guru tersebut. Dan bagi peserta didik yang tidak faham dengan materi pembelajaran disuruh untuk belajar lagi di rumah dengan bimbingan orang tua.

Pembelajaran jarak jauh yang di lakukan di kelas 1 sampai 6 membuat kesulitan bagi guru dalam menghadapi peserta didik yang tidak bisa membaca ,menulis dan lambat dalam menanggapi materi pembelajaran ini. Karena mereka tidak bisa bertatap muka lagi dengan itu guru bekerja sama dengan orang tua agar lebih memperhatikan peserta didik dirumah, agar lebih giat untuk membaca ,menulis dan juga cepat menanggapi materi pembelajaran. Ada juga sebagian guru melakukan dengan cara menyuruh peserta didik kerumahnya untuk membaca dan menulis. Pembelajaran jarak jauh tidak jauh dari pantauan orang tua yang mana guru meminta kerjasama dengan orang tua, ada sebagian orang tua yang mengeluh saat membimbing peserta didik dirumahnya,karena kurang faham dalam pembelajaran jarak jauh tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan persepsi guru terhadap pembelajaran online di masa Covid-19 di sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan karena sulitnya mencari data lapangan di akibatkan adanya pandemi Covid-19. Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap II sekolah yaitu SDN 008 Salo dan SDN 017 Lenggini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengungkapkan masih kurang memadainya sarana dan prasarana, kurang maksimalnya penyampaian materi, fasilitas yang tidak memadai, gaya belajar yang cenderung visual, peserta didik malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta materi yang diberikan guru tidak sepenuhnya dikerjakan sepenuhnya oleh peserta didik, peserta didik tidak dapat memahami pelajaran dengan baik dan dengan adanya pandemi Covid -19 ini peserta didik dan guru tidak bisa melakukan pembelajaran dengan tatap muka. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan kurang efektif karena sulit untuk dilakukan pembelajaran. hal ini disebabkan karena 12 orang guru yang diwawancarai belum pernah melakukan pembelajaran jarak jauh. Dan menjadikan pehambatnya pembelajaran dimasa pandemi ini.

#### **B. Implikasi**

Dampak dari Pandemi Covid-19 ini yaitu peserta didik tidak bisa melakukan pembelajaran dengan bertatap muka dengan guru saat proses pembelajaran berlangsung, adanya pandemi Covid -19 peserta didik tidak



terfokus dengan belajar, peserta didik lebih banyak bermain diluar dari pada mengerjakan tugas yang diberikan guru pada peserta didik tersebut dari kebanyakan peserta didik tidak mengerjakan tugas sendiri melainkan yang mengerjakan tugas tersebut orang tua peserta didik.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan :

1. Diharapkan kepada peserta didik untuk lebih rajin dalam belajar dan orang tua agar membimbing anaknya dirumah agar anak tersebut memahami pembelajaran dan mau mengerjakan tugas yang diberikan guru kepada peserta didik.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sara dan prasarana pendidikan maupun efektivitas proses pembelajaran agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdia. Tahun tidak Dicantumkan. *Persepsi Guru Tentang Pendidikan Karakter (Studi Di Man 1 Buton Tengah)*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar, Bandung*: Yrama Widya.
- Depdinas. 2005. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Dep Dik Nas
- Dewi. (2020) Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol.2, (1), 55-61.
- Diniah Damayanti. (2006). Pengaruh Kompensasi, Pendidikan dan Senioritas Terhadap Produktivitas Kerja di Lingkungan Dinas Kebersihan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis.com*. diakses 14 Juli 2020.
- Dimiyanti dan Mudjiono. (202). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta and Depdikbud.
- Fadila, Dewi & Ridho, Sari Lestari Zainal. 2013. *Perilaku Konsumen*. Palembang: Penerbit Citrabooks Indonesia.
- Gunawan. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hussein, dkk. (Tidak dicantumkan). *Persepsi Siswa Terhadap Cara Mengajar Guru Pkn Di SMP Negeri 21*. Bandar Lampung.
- Isthofiyani, dkk. (2014). Persepsi Guru Biologi Sekolah Menengah Atas (SMA) Terhadap Kurikulum 2013. *Unnes Journal of Biology Education*. Vol.3, (1), 85-92.
- Kotler, Philip, Keller, Kevin L. (2013). *Manajemen Pemasaran*, Jilid Kedua, Jakarta: Erlangga.
- La Ode Anhusadar, Islamiyah. (2019). Kualifikasi Pendidikan PAUD Sesuai Permendikbud Nomor. *Journal on Early Childhood Education Research (JOECHER)*. Vol.1,, (2), 55-61.

- Meleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2012) *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi informasi Dan Komunikasi*, Alfabeta. Bandung
- Nailul Mona. (2020) Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*. Vol.2, (2), 117-125.
- Persepsi Mahasiswa PIAUD Terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid-19. Online (<http://sevima.com/5-kebijakan-pendidikan-masa-darurat-corona/>). diakses 14 Agustus 2020.
- Robbins, Stephen P, 2007, *Perilaku Organisasi Buku 1* , ( Jakarta: Salemba Empat), hal. 174-184(Wikipedia.com).
- Sevima. (2020). *Kebijakan Pendidikan Masa Darurat Coroa*. Retrieved from.
- Sofiana, N. (2015). Implementasi Blended Learning Pada Mata Kuliah Extensive Listening. Vol.12, (1), 2088-3102.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif,, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi.2010.*Metodologi Penelitian Pendidikan*.Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Wahyuni. (2014). Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Implementasi Pendidikan Karakter Di Wilayah III Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan. *JIPSINDO*. Vol.1, (2).
- Walgito, Bimo.(2010). *Pengantar Psikologi Umum*.Yogjakarta:Penerbit Andi
- Walgito, Bimo.(2010). *Pengantar Psikologi Umum*.Yogjakarta: CV.ANDI OFFSET